

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian *deskriptif korelasi* karena peneliti mencoba untuk meneliti hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 dimana dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* karena menekankan pada waktu dan pengukuran yang dilakukan dalam satu kali penelitian dan tidak dilakukan tindak lanjut kembali

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di kecamatan Sragen pada tanggal 25 Desember 2020 - 07 Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 70975 warga masyarakat Kecamatan Sragen

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{70975}{1 + 70975(0,1)^2}$$

$$n = \frac{70975}{710,75} = 99,8 \text{ di bulatkan menjadi } 100$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden

3. Metode pengambilan sampel

Metode sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat atau ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan pada penelitian ini sampel penelitian memiliki kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

- (1) Sering beraktifitas diluar ruangan atau ditempat ramai dan kontak fisik dengan orang banyak (pedagang, buruh , tenaga

kesehatan, TNI, POLRI, pegawai kantor, guru, pelajar, wiraswasta, mahasiswa)

(2) Ibu rumah tangga (risiko tertular melalui klaster keluarga)

(3) Bersedia menjadi responden

(4) Dapat mengaplikasikan smartphone/gadget

(5) Dapat membaca dengan baik

(6) Responden usia remaja hingga dewasa

b) Kriteria eksklusi

(1) Tuna netra

(2) Tidak memiliki handphone

(3) Orang dengan gangguan jiwa

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi operasioanl	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Variabel Dependen pengetahuan masyarakat</i>	hasil tau atau segala sesuatu yang diketahui oleh masyarakat mengenai informasi pencegahan covid 19	kuesioner pengetahuan dengan 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 1. Tidak 2. Ya	total skor maksimal 20 tinggi = 17-20 sedang = 14-17 kurang = 10-13	Ordinal
<i>Variabel dependen :</i>	upaya yang dilakukan seseorang untuk	Kuesioner perilaku dengan 5	skore maksimal 10 baik = 9 – 10	Ordinal

Sikap pencegahan penyakit	meminimalisir atau mencegah penularan covid – 19	item pertanyaan dengan pilihan jawaban 1. Tidak 2. Ya	cukup baik = 7-8 kurang baik = 5-6	
Variabel Independen: kepatuhan penggunaan masker	Menggunakan masker dengan bagian atas masker menutup hidung hingga bawah mata sedangkan bagian bawah masker menutup bagian dagu, kemudian mengganti masker ketika sudah basah atau kotor dan mencuci masker yang telah digunakan	kuesioner dengan 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 0. tidak pernah 1. jarang 2. kadang 3. selalu	Skore maksimal 30 patuh = 21 - 30 cukup patuh = 11 - 20 kurang patuh = 0 - 10	Ordinal

B. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu kuesioner pengetahuan masyarakat dan kepatuhan menggunakan masker.

a. Kuesioner pengetahuan masyarakat

Uji validitas yang dilakukan pada 20 responden pada tanggal 1-3 Desember 2020 di Kecamatan Sambungmacan . Kuesioner ini di adopsi dari penelitian(Yanti, B.,et al, 2020)dan dilakukan uji validitas dan reabilitas ulang oleh peneliti dengan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer* memperoleh hasil nilai r hitung antara 0,500-0,888 lebih besar dari nilai r table 0,444 dengan taraf signifikansi 5% yang artinya semua pernyataan valid sedangkan uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha croanboach* (α) yakni 0,792 > (0,60) yang artinya pernyataan *reliable*

b. Kuesioner sikap

Uji validitas yang dilakukan pada 20 responden pada tanggal 1-3 Desember 2020 di Kecamatan Sambungmacan . Hasil uji validitas dengan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer* mendapatkan hasil nilai r hitung untuk variabel sikap antara 0,498-0,718 > r table (0,444 dengan taraf signifikansi (5%) yang artinya semua pernyataan sikap valid, sedangkan uji reliabilitas memperoleh hasil *alpha cronbach* 0,756 > (0,60) yang artinya *reliable*

c. Kuesioner kepatuhan

Uji validitas yang dilakukan pada 20 responden pada tanggal 1-3 Desember 2020 di Kecamatan Sambungmacan. Hasil uji validitas dengan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer* mendapatkan hasil nilai r hitung untuk variabel kepatuhan antara 0,579-0,916 lebih besar dari nilai r table (0,444) dengan taraf signifikansi 5%), yang artinya pernyataan tersebut valid, sedangkan uji realibilitasnya memperoleh nilai *alpha cronbach* 0,778 > 0,60 yang artinya *reliable*.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	No item kuesioner
Pengetahuan	Definisi	1,7
	Patofisiologi	2,3
	Manifestasi	4
	Resiko penularan	6,9,8
	Pencegahan	5,10
Sikap	Pencegahan covid – 19	11,12,15,14,15
Kepatuhan penggunaan masker	Prosedur menggunakan masker	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah - langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti mendapatkan surat rekomendasi studi pendahuluan dari institusi Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 1 November 2020 dengan no 00454/SM/FK/UNW/XI/2020
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke KesBangPol Sragen pada tanggal 20 November 2020 yang selanjutnya diajukan kepada Kepala Kecamatan Sragen dengan no 070/331/037/2020
- 3) Peneliti mengajukan pengambilan data dan uji validitas pada 1 Desember 2020 yang ditujukan dari institusi ke Kecamatan Sambungmacan.
- 4) Peneliti mendapat surat balasan dari kecamatan SambungMacan pda tanggal 10 Desember dengn no surat 071/083/056/2020.

- 5) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Badan Rencana Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pembangunan Sragen pada tanggal 21 Desember 2020 dengan no surat 071/IP.307/304/2020.
 - 6) Peneliti mendapat surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik pada 21 Desember 2020 dengan no 070/367/037/2020.
 - 7) Peneliti menapat surat keterangan melakukan penelitian dari Kecamatan Sragen pada 20 Januari 2021 dengan no 071/021/056/2021, surat tersebut di dapat setelah selesai melakukan penelitian.
- b. Prosedur Teknis masa pandemic Covid-19
- 1) Kecamatan sragen terdiri dari 2 desa yakni Kedungupit dan Tangkil dan 6 kelurahan. Penelitian dilakukan pada desa kedungupit dan desa tangkil.
 - 2) Pada tanggal 25 Desember 2020 jam 09.00 WIB peneliti mencari responden secara acak yang sesuai dengan kriteria inklusi di Desa Kedungupit pada ketua RW setempat.
 - 3) Pada tanggal 26 Desember 2020 jam 10.00 WIB peneliti mencari responden yang sesuai kriteria inklusi di Desa Tangkil pada ketua Rw setempat.
 - 4) Pada tanggal 27 Desember 2020 peneliti bersiap dalam menyiapkan data responden yang akan diteliti.

- 5) Pada tanggal 28 Desember 2020 peneliti mulai menghubungi responden di desa Kedungupit melalui telephone *whatsapp* untuk memberitahu tujuan dan meminta persetujuan menjadi responden
- 6) Peneliti menjelaskan cara pengisian *google form* dan memberikan waktu 1x24 jam untuk melakukan pengisian kuesioner.
- 7) Peneliti melakukan penelitian selama 4 hari di Desa Kedungupit dari tanggal 28 Desember - 31 Desember 2020, dalam satu hari peneliti menghubungi 10-15 responden. Peneliti memberikan waktu 1x24 dalam pengisian kuesioner, dimana peneliti sebelumnya telah menghubungi dari pihak RW setempat dan meminta data,peneliti meminta data secara acak sesuai kriteria inklusi yg dibuat peneliti yang dimana dapat menunjang tujuan dari peneliti.
- 8) Pada hari pertama pada tanggal 28 desember 2020 data masuk sebanyak 11 responden, pada hari kedua tanggal 29 desember 2020 data masuk sebanyak 10 responden , pada hari ketiga tanggal 30 desember 2020 data masuk sebanyak 15 responden pada hari keempat tanggal 31 desember 2020 data masuk sebanyak 14 responden.
- 9) Pada tanggal 1 januari 2021 peneliti mulai melakukan penelitian di Desa Tangkil, peneliti menghubungi responden melalui telephone *whatsapp* dan memberikan sosialisasi dan meminta persetujuan menjadi responden selanjutnya peneliti menjelaskan

cara pengisian keusioner *google form* peneliti memberikan waktu 1x24jam dalam pengisian kuesioner.

- 10) Peneliti melakukan penelitian di Desa Tangkil selama 4 hari pada tanggal 1 Januari - 4 Januari 2021. Peneliti menghubungi 10-15 responden dalam satu hari, dimana peneliti sebelumnya telah menghubungi dari pihak RW setempat dan meminta data, peneliti meminta data secara acak sesuai kriteria inklusi yg dibuat peneliti yang dimana dapat menunjang tujuan dari peneliti.
- 11) Pada hari pertama tanggal 1 januari 2021 data masuk sebanyak 15 responden . pada hari kedua tanggal 2 januari 2021 data masuk sebanyak 13 responden, pada tanggal 3 januari data masuk sebanyak 10 responden, kemudian pada hari keempat tanggal 4 januari 2021 data masuk sebanyak 12 responden.
- 12) Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan analisa data, membuat tabulasi data dan melakukan pengolahan data melalui SPSS dan membuat hasil pembahasan.

D. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Pernyataan persetujuan menjadi responden terdapat pada *google form*, dalam penelitian ini seluruh sampel setuju menjadi responden

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar data hanya inisial nama yang dimasukkan dalam tabulasi

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak mempublikasikan jawaban yang telah diisi oleh responden

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi sampel, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *google form* dalam melakukan penelitian

5. *Beneficence*

Penelitian ini memberi manfaat pada responden yakni responden menambah pengetahuan mengenai *covid-19*

E. Pengolahan Data

1. *Scoring*

Peneliti memberi skor pada 3 variabel penelitian yakni sebagai berikut :

“Pengetahuan masyarakat “

Ya diberi skor 2

Tidak diberi skor 1

“Sikap pencegahan penyakit””

Ya diberi skor 2

Tidak diberi skor 1

“Kepatuhan masyarakat”

selalu diberi skor 3

kadang	diberi skore 2
jarang	diberi skore 1
tidak pernah	diberi skore 0

2. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada masing-masing variabel :

“pengetahuan masyarakat” ”

Kategori tinggi diberi kode 3

Kategori sedang diberi kode 2

Kategori kurang diberi kode 1

“sikap pencegahan penyakit””

Kategori baik diberi kode 3

Kategori cukup baik diberi kode 2

Kategori kurang baik diberi kode 1

“kepatuhan menggunakan masker””

Kategori patuh diberi kode 3

Kategori cukup patuh diberi kode 2

Kategori kurang patuh diberi kode 1

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulasi, peneliti melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

4. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring, koding dan data karakteristik responden ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

5. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode yang sudah dibuat dari *microsoft excel* ke SPSS.

6. *Cleansing*

Setelah masuk ke SPSS ,peneliti memastikan data sudah masuk dan siap di dilakukan olah data.

F. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari variabel penelitian (soekidjo notoadmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi, dan persentase dari variabel pengetahuan masyarakat , sikap kepatuhan penggunaan masker dan kepatuhan menggunakan masker.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi (Sugiyono, 2012). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square*.